

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam novel *Rahasia Meede* (2008) karya E.S. Ito dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

Pertama, Kalek melakukan perlawanan terhadap kelompok Jenderal Darmoko dengan dibantu oleh delapan tokoh. Kedelapan tokoh tersebut mempunyai peranan yang penting dalam setiap porsi peristiwa-peristiwa yang terjadi. Novel *Rahasia Meede* (2008) terdiri dari 75 bagian termasuk prolog dan epilog, dan 35 bagian diantaranya bercerita mengenai strategi dan bentuk perlawanan Kalek dan kelompoknya terhadap kelompok Jenderal Darmoko. Selanjutnya latar peristiwa dan waktu yang terjadi dalam novel *Rahasia Meede* (2008) adalah pasca orde baru atau setelah reformasi.

Novel *Rahasia Meede* (2008) mempunyai latar sosial yang astri, indah, dan dipadukan dengan karakter tokoh yang dominan intelek. Novel *Rahasia Meede* (2008) mempunyai narasi yang begitu detail, setiap jalinan peristiwa, tempat, dan waktu tergambar dalam kepala setiap pembacanya. Karena sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Sedangkan alur cerita yang digunakan adalah alur maju. Dan gaya bahasa yang banyak dan dominan digunakan dalam novel *Rahasia Meede* (2008) ada tiga gaya bahasa.

Kedua, hubungan antartokoh, tema, dan peristiwa dalam novel *Rahasia Meede* (2008) saling berkait satu sama lainnya. Sehingga menghasilkan sebuah narasi yang utuh dan berkesinambungan di setiap bagian ceritanya. Dan yang paling terpenting adalah, perlawanan yang dilakukan oleh Kalek dan kelompoknya ada dua bentuk perlawanan. Pertama perlawanan secara tidak langsung, kedua perlawanan langsung, yang behadapan secara langsung dan kontak fisik. Namun tetap pada intinya novel ini bercerita tentang pencarian harta peninggalan VOC, yang menyebabkan konflik antara kelompok Kalek dan kelompok Darmoko.

4.2. Saran

Penelitian ini menganalisis perlawanan tokoh Kalek dan kelompoknya, dan hubungan antartokoh dan segenap unsur yang membangunnya dalam novel *Rahasia Meede* (2008). Penulis menyadari bahwasanya penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali penelitian yang lebih mendalam. Karena novel ini adalah gaya novel yang sangat jarang di Indonesia. Ada banyak hal yang bisa dieksplorasi dan dikaji dari novel *Rahasia Meede* (2008) ini. dan tentu saja dengan pendekatan keilmuan dan dari perspektif lainnya, agar dapat menambah khasanah kajian sastra dan menambah wawasan secara lebih luas. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, agar kedepannya bisa lebih baik lagi.